

## Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2020 – 2022

**Bagus Kusuma Ardi**

STIE Dharma Putra Semarang

**Batista Sufa Kefi**

STIE Dharma Putra Semarang

Korespondensi penulis: [baguskusumaardy@gmail.com](mailto:baguskusumaardy@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is 34 companies that are included in the food and beverage sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique used is purposive sampling with certain criteria, so that the final sample that can be used is 13 companies. Research results obtained using SPSS version 17. The results of the study using the F test showed that the Fcount was  $11.503 > F$  table was 3.267 with a significant value of 0.000 < 0.05 and it could be concluded that simultaneously it was accepted. The results of ui t calculate the investment decision (X1) of  $4.673 > 2.030$  and a significant value of  $0.000 < 0.050$ , t calculate the funding decision (X2) of  $2.034 > 2.030$  and a significant value of  $0.050 < 0.050$ , and t calculate the dividend policy (X3) of  $-0.484 < 2.030$  and a significant value of  $0.631 > 0.050$ . This shows that X1 and X2 have an effect and are significant while X3 has no effect and is not significant on the value of the Company.*

**Keywords:** *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, and Company Value.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan yang masuk dalam sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga sampel akhir yang bias digunakan berjumlah 13 perusahaan. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan spss versi 17. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan Fhitung sebesar  $11,503 > F$  table sebesar 3,267 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan secara siltultan diterima. Hasil dari ui t hitung keputusan investasi (X1) sebesar  $4,673 > 2,030$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ , t hitung keputusan pendanaan (X2) sebesar  $2,034 > 2,030$  dan nilai signifikan  $0,050 < 0,050$ , dan t hitung kebijakan dividen (X3) sebesar  $-0,484 < 2,030$  dan nilai signifikan  $0,631 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh dan signifikan sedangkan X3 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan nilai perusahaan

### Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha yang begitu pesat belakangan ini sebagian besar perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia mempunyai tujuan agar harga pasar saham yang akan dipasarkan mendapat harga yang tinggi dan dapat memikat investor. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif, contohnya adalah pada perusahaan makanan dan minuman. Kebutuhan makanan dan minuman untuk masyarakat yang terus meningkat dan beragam membuat perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mendapatkan dana agar dapat memperlancar dan mengembangkan bisnis supaya mampu

bersaing mengikuti perkembangan. Hal ini mengakibatkan minat konsumen yang tinggi dan minat pembeli pun menjadi tinggi.

Kebijakan dividen akan berpengaruh positif terhadap nilai saham, melalui keseimbangan antara dividen saat ini dan laba ditahan, sehingga mampu memaksimalkan nilai saham (Amri, 2008). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2001).

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk memperkirakan baik atau tidaknya kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Tujuan dari meningkatkan kinerja perusahaan yaitu untuk menunjang nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dan baik menjadi gambaran yang positif atas kinerja keuangan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tingginya nilai perusahaan maka akan mendatangkan keuntungan kepada para pemegang saham karena dividen yang tinggi dari perusahaan tersebut (Sarafina dan Saifi, 2017).

Menurut Kurniawan (2020) dividen memiliki daya tarik yang unik bagi investor karena, dalam kasus sedemikian rupa sehingga mereka memiliki sejumlah besar penawaran dalam suatu organisasi, mereka mengantisipasi peluang ideal untuk kedatangan aset saat keuntungan atau modal meningkat. Tujuan utama kebijakan dividen yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan. Perusahaan mengharapkan pertumbuhan untuk kelangsungan operasional perusahaan. Kebijakan dividen berdampak pada sumber pendanaan internal yang berupa laba ditahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya (Suanti, 2010). Perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayar sebagai dividen dan beberapa banyak yang dipertahankan, karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah sinyal positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak peka pada peluang investasi yang akan mendapatkan keuntungan namun lebih memilih membagikan dividen, sehingga nilai perusahaan dapat turun karena kurangnya keinginan pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen**

## **Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang terdapat dalam riset ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector food and beverage di Bursa Edek Indonesia tahun 2020 - 2022?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector food and beverage di Bursa Edek Indonesia tahun 2020 - 2022?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector food and beverage di Bursa Edek Indonesia tahun 2020 - 2022?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### **Manfaat Penelitian**

Mengenai penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa ataupun pembaca untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.
2. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan bagi para investor ataupun calon investor dalam memprediksi kinerja perusahaan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal (Signalling Theory)**

*Signaling theory* merupakan perspektif pandangan para pemegang saham mengenai peluang perusahaan berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan di waktu yang mendatang, dimana informasi yang digunakan tersebut bersumber dari pihak manajemen perusahaan dan ditujukan untuk para investor. Dilakukannya kegiatan tersebut oleh perusahaan dimaksudkan agar bisa memberi sinyal kepada seluruh investor atau pemegang saham terkait dengan pelaksanaan manajemen perusahaan serta agar dapat dilakukan pemantauan terhadap prospek perusahaan kedepannya, sehingga karena hal tersebutlah dapat dibedakan mana perusahaan yang memiliki kualitas baik serta perusahaan yang memiliki kualitas yang tidak baik (Brigham & Houston, 2014).

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Solichah (2015), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga akan tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan – perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* (memecah saham).

### **Keputusan Investasi**

Dalam suatu bidang tertentu yang menanamkan modal dana adalah kegiatan yang disebut investasi. Investasi dalam bentuk saham adalah salahsatu cara untuk melakukan investasi, di pasar bursa saham biasanya ada apabila terdapat kelebihan dalam menanamkan dana yang dilakukan oleh investor atau pemodal. Tingkat pengembalian investasi (return) atau mencari pendapatan itu adalah tujuan dari investor menanamkan dananya ke bursa efek. David (2007) mendefinisikan keputusan investasi sebagai keputusan tetang alokasi dana realokasi dan sumber daya kedalam proyek, asset dan divisi di perusahaan. Keputusan investasi atau disebut sebagai *capital budgeting decision* adalah proses perencanaan dan mengelola investasi jangka panjang perusahaan.

### **Keputusan Pendanaan**

Keputusn pendanaan berkaitan dengan keputusan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar *et al*, 2011). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Efni, *et al* (2012), menyatakan bahwa pendanaan merupakan

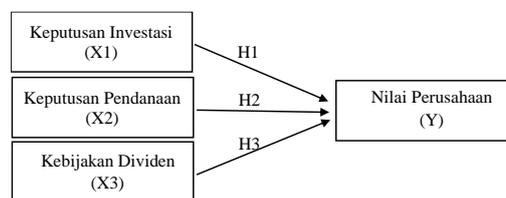
yang berasal dari dalam perusahaan yang berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan utang, ekuitas, dan *hybrid securities*.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menentukan presentase pendapatan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham, stabilitas dividen dari tahun ke tahun dan pembelian kembali saham yang beredar (David, 2007). Menurut Weston dan Copeland (1997) kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membagi pendapatan yang dihasilkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau memegangnya sebagai laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Kehinde dan Abiola (2001) kebijakan dividen dalam sebuah perusahaan yang menjelaskan bagaimana perusahaan tersebut dapat membagi pendapatannya antara laba ditahan dan dividen.

### Kerangka Pikir

Gambar 1 Kerangka Pikir



### Hipotesis

H1: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang sudah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang ada di dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022, yang berjumlah 34 perusahaan menjadi populasi didalam penelitian ini. Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti dapat meneliti sebagian (*sampel*) atau keseluruhan (*sensus*) (Arikunto, 2016).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling* dengan Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive*

*sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara lengkap dan konsisten dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2022.

Dari kriteria tersebut dihasilkan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi syarat sebanyak 13 perusahaan. dari hasil tersebut, kemudian dikalikan 3 tahun pengamatan, sehingga jumlah sampel Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 sampel.

### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu variable dependen dan variable independent. Berikut merupakan pengukuran masing-masing pada variable yang akan diajukan ke dalam penelitian dan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Variable Dependen (Y)

Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2018). Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Nilai perusahaan diproksikan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 2. Variable Independen (X)

Variable independent merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini ada empat variable independent, yaitu :

##### a. Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba per lembar saham (*earnings per share*).

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba buku per lembar saham}}$$

b. Keputusan Pendanaan

Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diprosikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan cara membandingkan dividen dengan total laba per lembar saham.

$$DPR = (\text{Dividen per lembar saham} : \text{laba per lembar saham}) \text{ atau } (\text{Laba bersih} : \text{total saham beredar})$$

### Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan setelah data terkumpul dari semua sumber data. Kegiatan analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data, menggabungkan data berdasarkan variable, dan menyajikan data (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan menguji pengaruh beberapa variable bebas terhadap variable terikat (Lubis dan Osman, 2015). Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menghitung statistic yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maximum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Lubis dan Osman, 2015).

#### Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2015), “sebelum dilakukan linier berganda, untuk menjamin kenormalan distribusi data agar hasil analisis penelitian tidak biasa, maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi empat uji, yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi”. Berikut penjelasan dari keempat uji tersebut :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua model regresi variable dependen dan variable independent tersidtribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, seperti yang dapat diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  adalah :

1. Bila  $\alpha \text{ sig} \geq 0,05$  berarti data sampel terdistribusi normal atau  $H_0$  diterima
2. Bila  $\alpha \text{ sig} \leq 0,05$  berarti data sampel tidak terdistribusi normal atau  $H_0$  ditolak

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari *tolerance* dan lawannya *varian inflation* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variable independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable lainnya. Nilai toleransi yang rendah = nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) nilai cutoff yang digunakan adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  (Sugiyono, 2015). Uji multikolinieritas diartikan sebagai adanya hubungan erat dari variable-variabel penjelas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variable independent. Model regresi yang baik itu sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variable independent atau nilai korelasi antara variable independent atau nilai korelasi antara sesama variable independent = 0 yang dapat disebut dengan variable *orthogonal*.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Jika lebih besar dari 0,05 pada nilai runs test maka berarti tidak ada gejala autokorelasi dalam model tersebut (Sugiyono, 2015).

#### d. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastitas/tidak terjadiheteroskedastitas. Pengujian dengan Uji Glesjer pada model regresi yang tidak terjadi heteroskedastitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Jika memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.
- b. Jika tidak memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastitas.

Jika varian baru suatu residual dari pengamatan ke pengamatan-pengamatan lain, maka disebut dengan homokedastisitas atau jika berbeda dapat disebut heteroskedastisitas. Diagnosa adanya heteroskedastisitas dalam regresi digunakan uji park, uji park memformalkan metode grafik plots dengan menyatakan bahwa variance  $\sigma^2_i$  merupakan

fungsi variable-variabel independent  $X_i$  yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2012) :

$$1) \sigma^2_i = \sigma^2 X \beta_i v_i$$

Persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma natural sehingga menjadi :

$$2) \ln \sigma^2_i = \ln \sigma^2 X \beta_i v_i$$

Oleh karena variance  $\sigma^2_i$  umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir menggunakan residual  $\mu^2_i$  sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi

$$3) \ln \mu^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Jika nilai  $\beta$  signifikan secara statistic, maka mengindikasikan terjadinya Heteroskedastisitas dan jika  $\beta$  tidak signifikan maka model regresi Homoskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

Uji model dalam penelitian ini menggunakan uji F dan koefisien determinasi sebagai berikut:

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya koefisien determinasi suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variable independent terhadap variable dependen (Sugiyono, 2015).

#### Uji Statistik F

Pengajuan signifikan persamaan yang akan dilakukan dengan menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent secara bersama-sama mempengaruhi variable dependennya. Berdasarkan perhitungan dengan uji F apabila nilai  $F > F$  table 5% dapat diterima pada kepercayaan 95% (Sugiyono, 2015).

#### Uji Hipotesis ( $t$ Test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara masing-masing variable independent secara individual (parsial) terhadap variable dependen. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variable independent terhadap variable dependen. Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t table dengan kriteria :

Jika  $t$  hitung  $>$  table  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $t$  hitung  $<$  table  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

## Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independent (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen (terikat) berdasarkan nilai variable independent (bebas) yang diketahui (Ghozali, 2005). Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variable independent terhadap variable dependen dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y_{t+1} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y_{t-1}$  : Arus kas di masa mendatang

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Laba Kotor

$X_2$  : Laba Operasi

$X_3$  : Laba Bersih

$e$  : Standar Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,060 yang artinya  $> 0,05$ , maka data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Setiap variabel bebas yang mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### c. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini didapatkan hasil DW test (*Durbin Watson test*) sebesar 2,152, sedangkan dari tabel DW dengan signifikan dan jumlah data ( $n = 39$ ,  $K = 3$ ) diperoleh  $DL = 1,328$ ;  $DU = 1,657$  dan  $4 - DU = 2,342$ . Hal ini berarti model regresi diantara  $du$  dan  $(4 - du)$  tabel, oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data yang dijadikan penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Statistik F

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,267, artinya bahwa F hitung > F tabel ( $11,503 > 3,267$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima dan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 secara silumtann terhadap variabel Y.

## Uji Hipotesis

**Tabel 2**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.667		.688	.496
	PER	.022	.005	.651	4.673	.000
	DER	.102	.050	.249	2.034	.050
	DPR	-.321	.663	-.067	-.484	.631

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Keputusan Investasi

Dari pengujian hipotesis tersebut maka didapatkan bahwa nilai t-hitung variabel keputusan investasi sebesar  $4,673 > 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,050$  dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 diterima.

### 2. Keputusan Pendanaan

Dari pengujian hipotesis tersebut maka didapatkan bahwa nilai t-hitung variabel keputusan pendanaan sebesar  $2,034 > 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,050 < 0,050$  dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 diterima.

### 3. Kebijakann Dividen

Dari pengujian hipotesis tersebut maka didapatkan bahwa nilai t-hitung variabel kebijakan dividen sebesar  $-0,484 < 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,631 > 0,050$  dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 ditolak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 karena nilai t hitung  $4,673 > 2,030$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 karena nilai t hitung  $2,034 > 2,030$  dan nilai probabilitas sama dengan 0,05 yaitu sebesar 0,050.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 karena  $-0,484 < t$  tabel sebesar 2,030 dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,631.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas target sampel penelitiannya dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang karena semakin panjang waktu pengamatan maka akan semakin akurat dan besar kesempatan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan.
2. Bagi investor maupun calon investor sebaiknya memilih emiten yang memiliki laba tahun berjalan dan manajemen keuangannya baik. Para investor harus melihat dari segi laba dan hutangnya sebelum menyalurkan dananya, sehingga dikemudian hari para investor tidak mengalami kerugian yang sangat besar pada perusahaan tersebut.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan agar menarik minat para calon investor untuk berinvestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Ardianto.2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1, No.2, Hal.09.
- Amri, Fauzi. (2008). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arieska, Metha dan Gunawan, Barbara. (2011). *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol.13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- David, Fred R. (2007). *Strategic Management. Concepts and Cases*. New Jersey : Pearson Education Inc.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, halaman 1-10*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan IBM Program SPSS23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Hasna, Rasya. (2021). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang*. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra.
- Hasnawati, S. 2005. *Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI. 9(2):117-126.
- Jama'an, Jan. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Publik di BEJ)*. *Tesis Srata-2*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kumar, S., Anjum, B., and Nayyar, S. (2012). *Financing Decisions : Studi of Pharmaceutical Companies of India*. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(1), pp : 14-28.
- Lubis, Z. dan Osman, A. 2015. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Kangar, Malaysia: Penerbit UniMap.
- Primayuni, Ni Made Asih. 2018. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rakhimsyah, L.A. dan Gunawan, B. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Investasi*. 7(1):31-45.

- Safitri, Okyana Nur; Handayani, Siti Ragil; Nuzula, Nila Firdausi. (2014). *The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value(A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period)*. Jurnal Administrasi Bisnis vol.13.No.2 Agustus 2014.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Purbawangsa, Ida bagus Anom (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No.2, Agustus 2014, halaman 81-90
- Sholichah, Wulan Aminatus. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol.4.No.10.
- Sugiyono dan susanto, A. 2015 Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Bandung:Alfabeta Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A.D. 2018. “Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate periode 2013-2016”. Artikel Ilmiah. Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Ulum, Achmad Saiful. (2015). *The Influence Of Profitability And Capital Structure On Firm Value(Study on Manufacturing Industries Listed at Indonesia Stock Exchange forPeriods 2008-2012)*. Media Mahardhika Vol. 14 No. 1 September.
- Wati, Trisma. (2021). Pengaruh *Tax Planning*, Nilai Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra.
- Wijaya I.r.p.Bandi dan Wibawa.A. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI 11 Purwokerto.